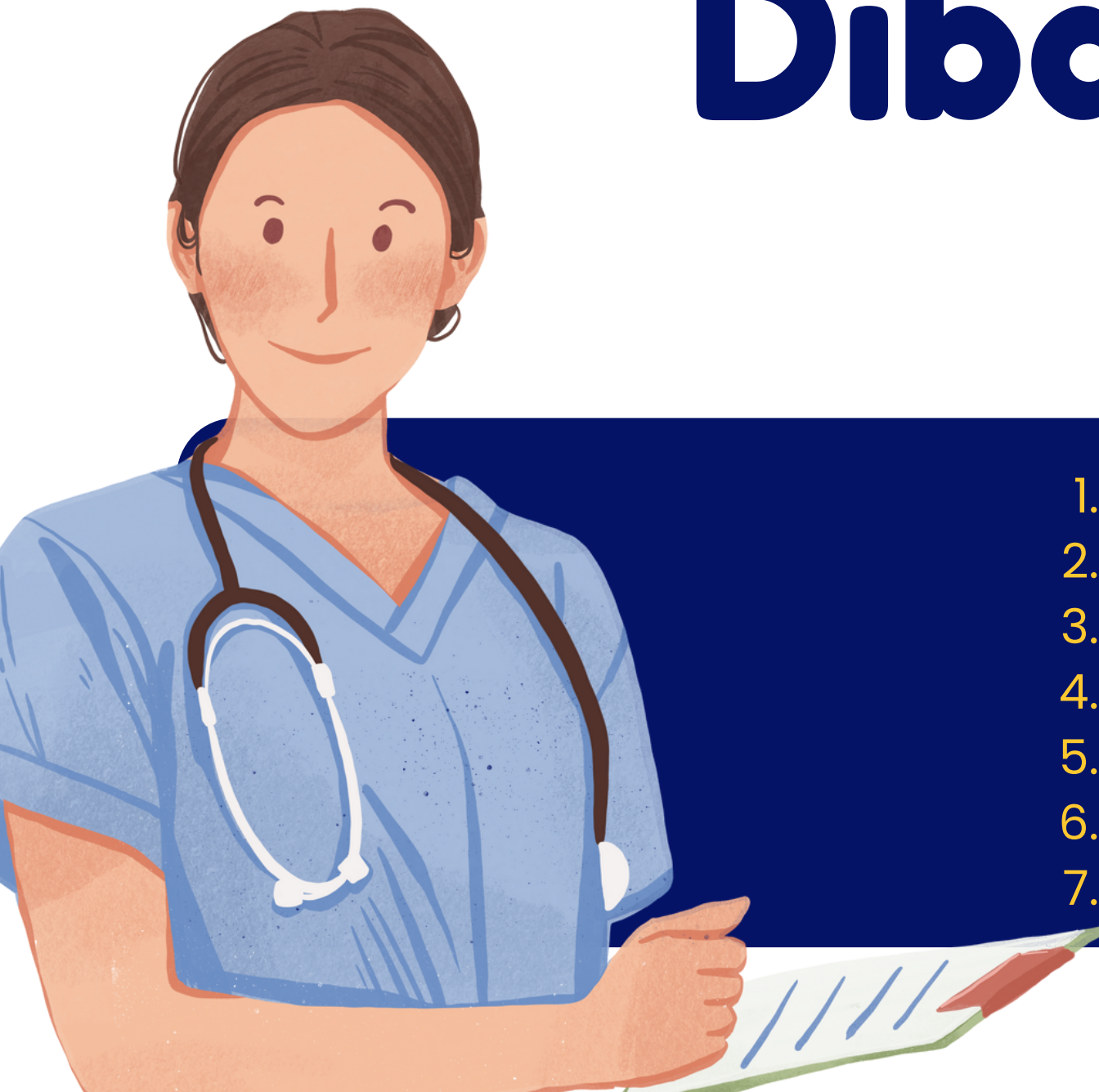




PERENCANAAN KEPERAWATAN

Maria Putri Sari Utami, M.Kep.
STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA

Topik Yang Dibahas



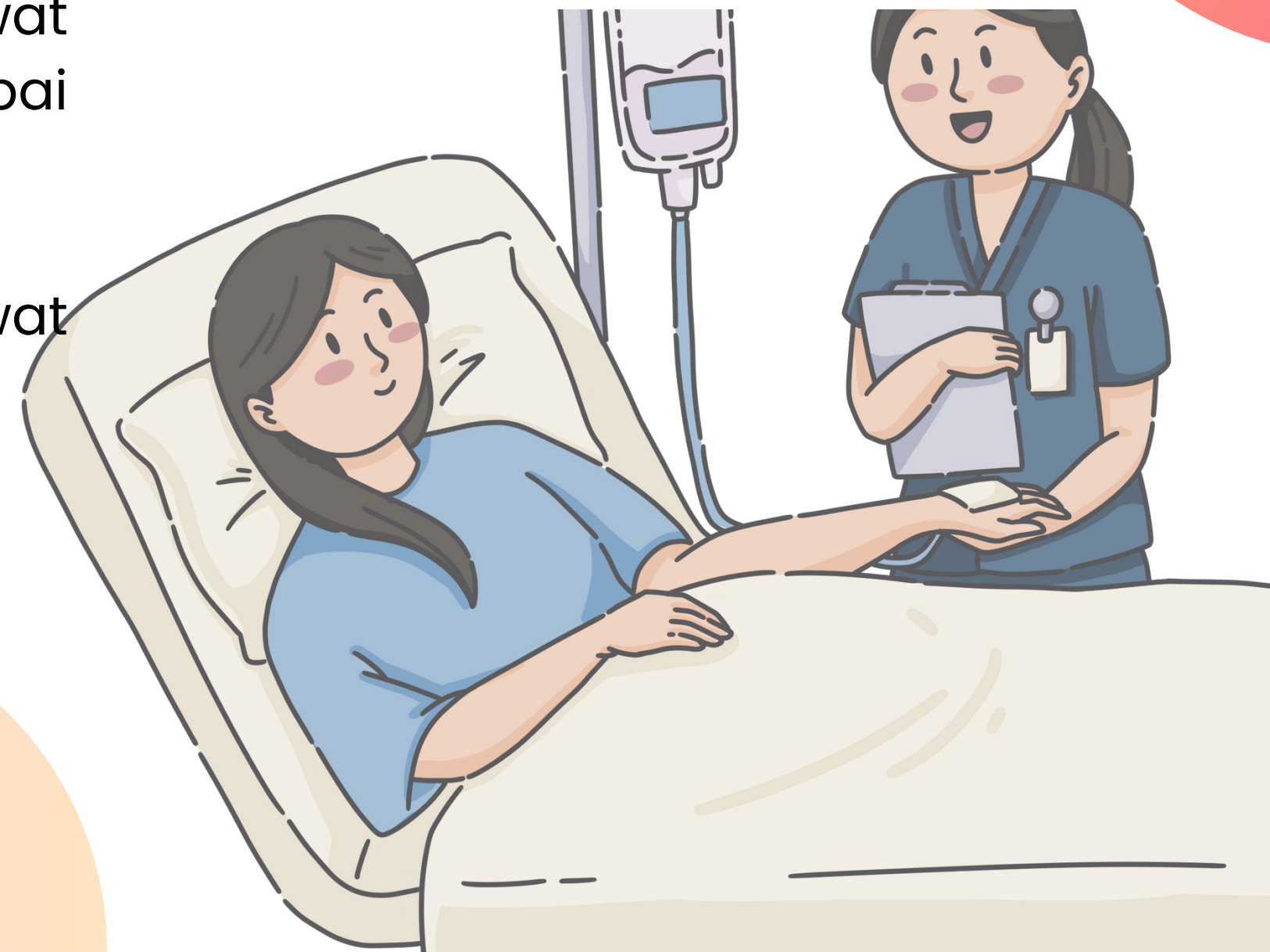
1. **Definisi intervensi dan tindakan keperawatan**
2. **Klasifikasi tindakan keperawatan**
3. **Komponen intervensi keperawatan**
4. **Penentuan intervensi keperawatan**
5. **Standar intervensi keperawatan Indonesia**
6. **Tautan SDKI dan SIKI**
7. **Klasifikasi SIKI**



Intervensi dan tindakan keperawatan

Intervensi Kep : Treatment Yang Dikerjakan Perawat Berdasarkan Pengetahuan dan Penilaian Klinis Mencapai Haluaran (Outcome) Yang Diharapkan

Tindakan Kep : Perilaku Atau Aktivitas Spesifik Perawat Mengimplementasikan Intervensi Kep



Pasal 30 Uu No 38 Th 2014 Perawat menjalankan Tugas Sebagai Pemberi Askep Berwenang :
Merencanakan, Melaksanakan Tindakan Kep, Melakukan Rujukan,
Memberikan Tindakan Gawat Darurat,
Memberikan Konsultasi ,
Berkolaborasi
Penyuluhan & Konseling
Memberikan Terapi Sesuai Resep,
Mengelola Kasus, Melakukan Penatalaksanaan Intervensi Komplementer & Alternatif

PPNI → Meningkatkan Profesionalisme Perawat & Kualitas Askep → Siki → Keseragaman Terminologi

Tujuan 1

Panduan Dalam Menyusun
Intervensi Keperawatan

Tujuan 2

Meningkatkan Otonomi
Perawat Dalam Memberikan
Layanan Kes

Tujuan 3

Memudahkan Komunikasi
Intraprofesional Dan Inter
Profesional → Menggunakan
Intervensi Seragan &
Terstandar

Tujuan 4

Meningkatkan Mutu Asuhan
Keperawatan

TUJUAN SIKI



PERENCANAAN

- Mengatasi Masalah Kesehatan Dan Meningkatkan Kesehatan Klien
- Rasional – Rencana Dibuat Berdasarkan Diagnosis Kep
- Kriteria Struktur

Sarana Yang Dibutuhkan Untuk Mengembangkan Perencanaan
Adanya Mekanisme Pencatatan , Sehingga Dapat Dikomunikasikan



PERENCANAAN

KRITERIA PROSES :

- Perencanaan : Penentuan Prioritas Masalah, Tujuan & Rencana Tindakan Keperawatan
- Bekerjasama Dengan Klien → Menyusun Intervensi Kep
- Perencanaan → Bersifat Individual (Indiv, Kelp, Masy) Sesuai Kebutuhan/ Kondisi
- Mendokumentasikan Intervensi



PERENCANAAN

KRITERIA HASIL

- Tersusun Intervensi
- Perencanaan Mencerminkan Penyelesaian Diagnosis Kep
- Perencanaan Tertulis Dalam Format Yang Singkat & Mudah Didapatkan
- Perencanaan Menunjukkan Bukti Adanya Revisi Pencapaian Tujuan





PELAKSANAAN

Rasional

– Implementasi Rencana → Tujuan Yang Ditetapkan & Partisipasi Klien Mempengaruhi Hasil Yang Diharapkan

Kriteria Struktur

Tatanan Praktik Menyediakan :

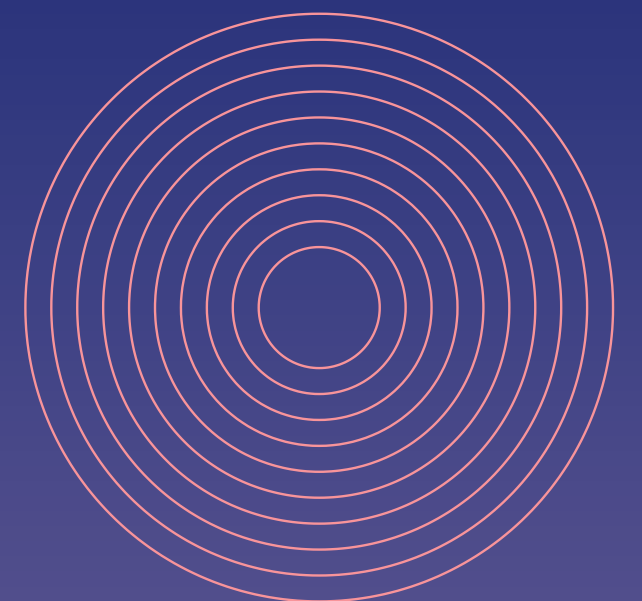
- Sumber Daya Untuk Melaksanakan Kegiatan
- Pola Ketenagaan Sesuai Kebutuhan
- Mekanisme Mengkaji & Revisi Pola Ketenagaan



PELAKSANAAN

Kriteria Proses

- Kerjasama Dengan Klien
- Kolaborasi Dengan Profesi Lain
- Tindakan Kep Sesuai → Atasi Masalah
- Supervisi Perawat
- Koordinator Pelayan & Advokasi Pada Klien
- Informasikan Status Klien & Fasilitas Yan Kes
- Edukasi → Konsep & Keterampilan
- Mengkaji Ulang & Merevisi Implementasi → Respon Pasien

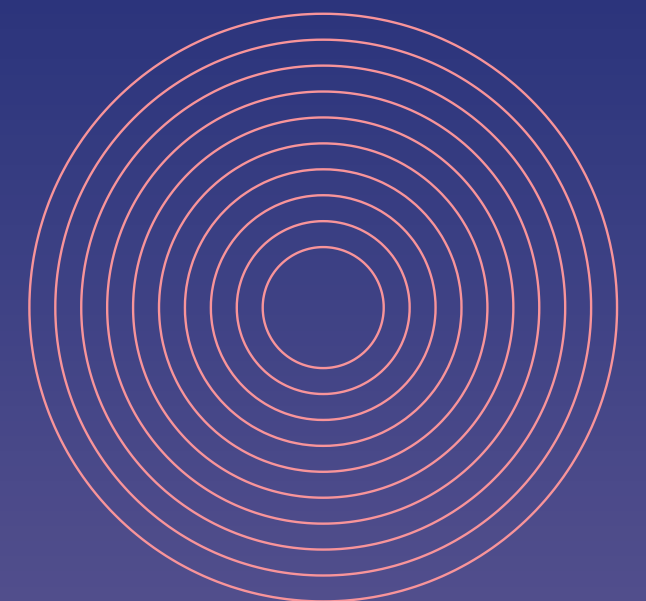




PELAKSANAAN

Kriteria Hasil

- Terdokumentasi Tindakan Kep & Respon Klien Secara Sistematis
- Tindakan Kep Dapat Diterima Klien
- Ada Bukti-Bukti Yang Terukur → Pencapaian Tujuan



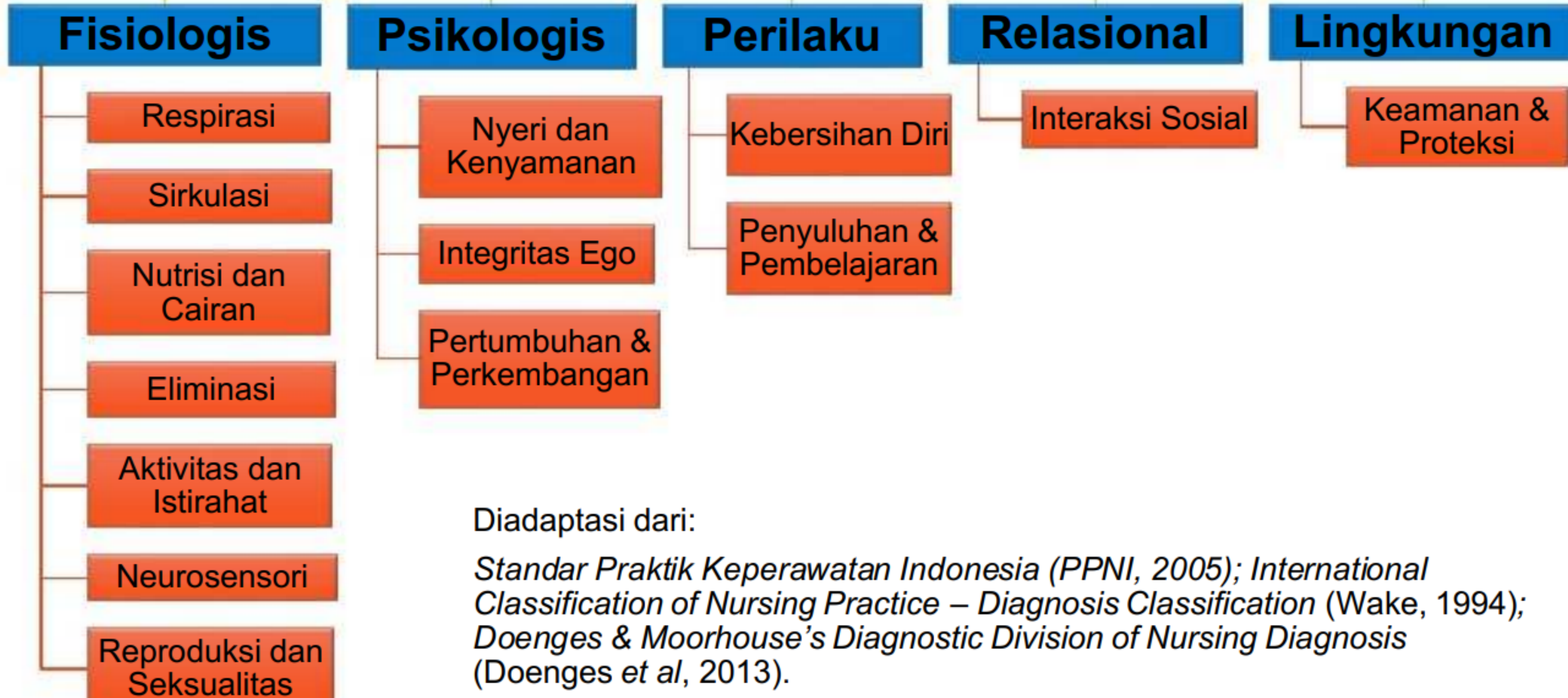
Klasifikasi Intervensi



Diadaptasi Dari Sistem Klasifikasi **International Classification Of Nursing Practice (ICNP)**→
Dikembangkan Oleh **International Council Of Nurses (ICN)** Sejak Th 1991

**Terdiri Dari 5 Kategori, 14 Sub Kategori, 623
Intervensi Keperawatan**

Intervensi Keperawatan



Diadaptasi dari:

Standar Praktik Keperawatan Indonesia (PPNI, 2005); International Classification of Nursing Practice – Diagnosis Classification (Wake, 1994); Doenges & Moorhouse's Diagnostic Division of Nursing Diagnosis (Doenges et al, 2013).

5 KATEGORI

1. Fisiologis

- Intervensi keperawatan untuk mendukung fungsi fisik dan regulasi homeostatik

2. Psikologis

- Intervensi keperawatan untuk mendukung fungsi mental, proses mental dan perilaku.

3. Perilaku

- Intervensi Keperawatan untuk mendukung perubahan perilaku atau gaya hidup

4. Relasional

- Intervensi keperawatan untuk mendukung hubungan interpersonal atau interaksi sosial

5. Lingkungan

- Intervensi keperawatan untuk mendukung keamanan lingkungan dan menurunkan risiko ancaman kesehatan

14 SUBKATEGORI

1. Respirasi

- Kelompok intervensi yang memulihkan fungsi pernapasan dan oksigenasi

2. Sirkulasi

- Kelompok intervensi yang memulihkan fungsi jantung dan pembuluh darah

3. Nutrisi dan Cairan

- Kelompok intervensi yang memulihkan fungsi gastrointestinal, metabolisme dan regulasi cairan/elektrolit

4. Eliminasi

- Kelompok intervensi yang memulihkan fungsi eliminasi fekal dan urinaria

5. Aktivitas dan Istirahat

- Kelompok intervensi yang memulihkan fungsi muskuloskeletal, penggunaan energi serta istirahat/tidur

6. Neurosensori

- Kelompok intervensi yang memulihkan fungsi otak dan saraf

7. Reproduksi dan Seksualitas

- Kelompok intervensi yang melibatkan fungsi reproduksi dan seksualitas

14 SUBKATEGORI (LANJUTAN)

8. Nyeri dan Kenyamanan

- Kelompok intervensi yang memulihkan nyeri dan kenyamanan

2. Integritas Ego

- Kelompok intervensi yang memulihkan kesejahteraan dengan diri sendiri secara emosional

3. Pertumbuhan dan Perkembangan

- Kelompok intervensi yang memulihkan fungsi pertumbuhan dan perkembangan

4. Kebersihan Diri

- Kelompok intervensi yang memulihkan perilaku sehat dan merawat diri

5. Penyuluhan dan Pembelajaran

- Kelompok intervensi yang memulihkan peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku

6. Interaksi Sosial

- Kelompok intervensi yang memulihkan hubungan antarindividu dan indivi dengan kelompok

7. Keamanan dan Proteksi

- Kelompok intervensi yang memulihkan keamanan dan menurunkan risiko cedera

Komponen Intervensi Keperawatan

- LABEL

- DEFINISI

- TINDAKAN

LABEL

- Nama Intervensi Keperawatan → Kata Kunci Untuk Memperoleh Informasi Tentang Intervensi Kep
- **Terdiri Dari Satu Atau Dua Kata Yg Diawali Dengan Kata Benda (Nomina) Bukan Kata Kerja (Verb)**
- **Contoh: Pemantauan bukan Memantau**
- Kapitalkan setiap awal kata
- Berfungsi Sebagai Deskriptor / Penjelasan Dari Intervensi Kep
- **Terdapat 18 Deskriptor Pada Label Intervensi Kep**

LABEL

Penulisan Intervensi Keperawatan: LABEL (Lanjutan)

Terdapat 18 Jenis Deskriptor

No	Deskriptor	Definisi
1	Dukungan	Memfasilitasi, memudahkan atau melancarkan
2	Edukasi	Mengajarkan atau memberikan informasi
3	Kolaborasi	Melakukan kerjasama atau interaksi
4	Konseling	Memberikan bimbingan
5	Konsultasi	Memberikan informasi tambahan atau pertimbangan
6	Latihan	Mengajarkan suatu keterampilan atau kemampuan
7	Manajemen	Mengidentifikasi dan mengelola
8	Pemantauan	Mengumpulkan dan menganalisis data
9	Pemberian	Menyiapkan dan memberikan
10	Pemeriksaan	Mengobservasi dengan teliti

LABEL

Penulisan Intervensi Keperawatan: LABEL, Deskriptor (Lanjutan)

No	Deskriptor	Definisi
11	Pencegahan	Meminimalkan risiko atau komplikasi
12	Pengontrolan	Mengendalikan
13	Perawatan	Mengidentifikasi dan merawat
14	Promosi	Meningkatkan
15	Rujukan	Menyusun penatalaksanaan lebih lanjut
16	Resusitasi	Memberikan tindakan secara cepat untuk mempertahankan kehidupan
17	Skrining	Mendeteksi secara dini
18	Terapi	Memulihkan kesehatan dan/atau menurunkan risiko

DEFINISI

- Komponen Yang Menjelaskan Tentang Makna Dari Label Intervensi
- **Diawali Dengan Kata Kerja → Perilaku Yang Dilakukan Perawat Bukan Klien**
- **Contoh: Memberikan bukan Pemberian**
- Hindari mengulang kata yang terdapat pada definien
- Hindari menggunakan frase kepada pasien atau oleh perawat

TINDAKAN

- Awali setiap kalimat dengan kata kerja (verb)
- Gunakan kata kerja yang paling aktif
- Hindari menggunakan kata kaji, observasi dan evaluasi. Dianjurkan menggunakan periksa, identifikasi, monitor.
- Hindari menyebutkan merek
- Hindari menggombinasikan dua ide dalam satu tindakan
- Fokus pada tindakan yang critical
- Tambahkan kata jika 'perlu' atau 'sesuai kebutuhan' pada setiap akhir tindakan yang tidak dapat dispesifikkan atau memerlukan penyesuaian
- Selalu periksa konsistensi antara tindakan dengan definisi intervensi
- Susun tindakan-tindakan secara sekuensial, jika dimungkinkan

OBSERVASI

Tindak Yang Ditujukan Untuk Mengumpulkan & Menganalisis Data Status Kesehatan Pasien → Kemajuan Klien Dengan Memantau Langsung Aktivitas Klien

Tindakan Ini Umumnya Menggunakan Kata : **Identifikasi, Periksa Atau Monitor, Kaji Ulang, Pastikan, Bicarakan Kembali**

Dianjurkan Menghindari Kata Kaji → Tahap Awal Proses Kep

TERAPEUTIK

Tindakan Yang Bersefek Langsung Memulihkan (Mengurangi, Memperbaiki) Status Kes Pasien Atau Mencegah Perburukan Masalah Kes Pasien

Umumnya Menggunakan Kata - Kata **"Berikan" , "Lakukan" . – Ex Lakukan Rom Pasif, Berikan Cairann DII**

EDUKASI

Tindakan Untuk Meningkatkan Kemampuan Pasien Merawat Dirinya Sendiri Dengan Membantu Pasien Memperoleh Perilaku Baru Yang Dapat Mengatasi Masalah

Umumnya Menggunakan Kata- Kata **"Ajarkan", " Anjurkan", " Latih', "Demonstrasikan", "Jelaskan"**

KOLABORASI

Tindakan Membutuhkan Kerjasama Baik Dengan Perawat Lainnya Maupun Dengan Profesi Kes Lainnya

Membutuhkan Gabungan Pengetahuan, Keterampilan Dan Keterampilan Dari Profesi Lain Tindakan Hanya Dilakukan Jika Perawat Memerlukan Penanganan Lebih Lanjut

Umumnya Menggunakan Kata – Kata **" Kolaborasi", " Rujuk Ke Ahli Gizi", Atau " Konsultasikan Ke Ahli Jantung**

TIPE TINDAKAN KEPERAWATAN

Tautan SDKI-SIKI



- Tautan (linkage) merupakan suatu hubungan antara dua elemen/konsep, yakni SDKI dan SIKI
- Tautan ini bukan untuk menggantikan clinical judgement perawat
- Pemilihan intervensi keperawatan tetap didasarkan pada clinical judgement dengan mempertimbangkan kekhasan kondisi pasien, keluarga, kelompok atau komunitas

Karakteristik Tautan

- Bersifat komprehensif , satu diagnosis keperawatan bertaut dengan multi-intervensi.
- Tidak bersifat preskriptif, namun lebih bersifat rekomendasi
- Tautan ini memberikan gambaran tentang kemungkinan-kemungkinan intervensi yang dapat dijalankan untuk mengatasi diagnosis keperawatan.
- Memiliki tingkatan (level) yang berbeda dalam mengatasi suatu diagnosis, intervensi utama dan intervensi penunjang
- **Tautan dapat dilakukan 3 hal (addition, deletion, modification) berdasarkan kondisi pasien**





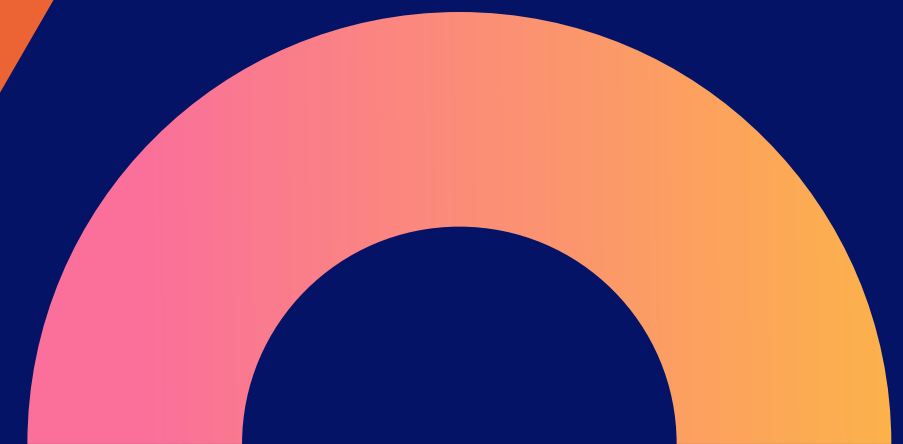
LEVEL INTERVENSI

Level 1

**Intervensi
Utama**

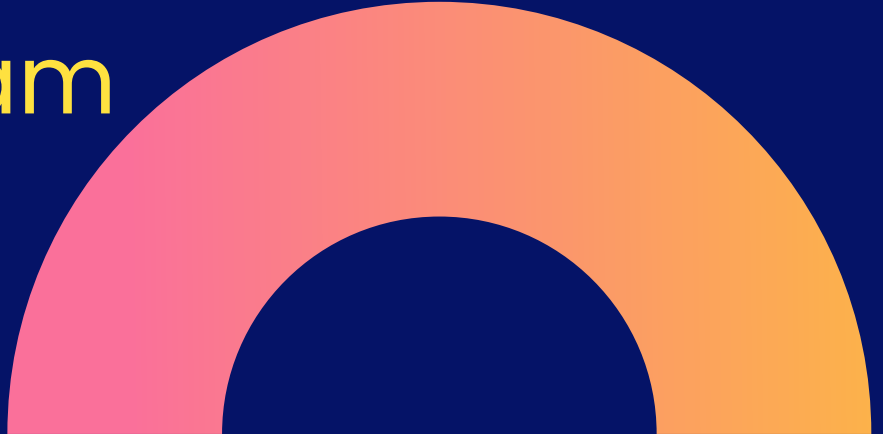
Level 2

**Intervensi
Pendukung**





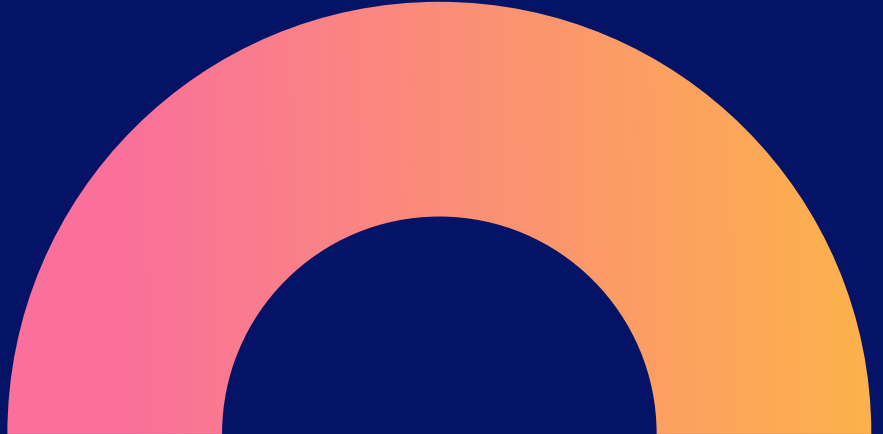
Level 1 (Intervensi Utama)

1. Merupakan intervensi prioritas (the intervention of choice) karena bersifat resolutif
 2. Memiliki kesesuaian terbaik dengan diagnosis/etiologi diagnosis keperawatan
 3. Memiliki banyak tindakan2 yang dapat mengatasi masalah
 4. Dapat digunakan pada berbagai setting
 5. Efektivitas intervensi banyak diungkapkan dalam riset/referensi/praktik klinis
- 



Level 2

(Intervensi Pendukung)

1. Bukan merupakan intervensi prioritas
 2. Tidak bersifat resolutif namun dapat menunjang resolusi masalah
 3. Hanya dapat mengatasi etiologi diagnosis tertentu saja
 4. Hanya dapat digunakan pada setting tertentu saja
 5. Efektivitas intervensi tidak/belum banyak diungkapkan dalam riset/referensi/praktik klinis
- 

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN INTERVENSI

1. Karakteristik diagnosis keperawatan
2. Kriteria hasil pasien yang diharapkan
3. Kemampulaksanaan intervensi
4. Kemampuan perawat
5. Penerimaan pasien
6. Penelitian yang mendasari intervensi tersebut
7. Clinical privilege

CONTOH TAUTAN SDKI- SIKI

Bersihkan Jalan Napas Tidak Efektif

Intervensi Utama

Latihan Batuk Efektif
Manajemen Jalan Napas

Pemantauan Respirasi

Intervensi Pendukung

Fisioterapi Dada
Manajemen Asma
Manajemen Alergi
Manajemen Anafilaksis
Manajemen Ventilasi Mekanik
Manajemen Jalan Napas Buatan

Pemberian Obat: Inhalasi
Pencegahan Aspirasi
Penghisapan Jalan Napas
Penyapihan Ventilasi Mekanik
Stabilisasi Jalan Napas
Terapi Oksigen



Terima kasih